BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan juga berdasarkan pada rumusan masalah, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dan guru dalam pendidikan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Nashruddin Gresik. Bertumpu pada tiga pilar/komponen, yaitu (a) Pengembangan program dan kebijakan sekolah. yang meliputi; pimpinan sekolah sebagai model, dan pembinaan dan pemantauan sumber daya manusia dan fisik, (b) Program pembelajaran, yang meliputi; pengembangan guru sebagai model akhlak, pembelajaran yang efektif, dan penciptaan kelas yang kondusif, dan (c) kemitraan dengan wali siswa dalam rangka upaya mensinergikan pembiasaan siswa, melalui; pemantauan akhlak siswa di rumah atau di pesantren, keteladanan orang tua/wali bagi anak di rumah,
2. Bentuk kerja sama orang tua dan guru terhadap pendidikan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Nashruddin adalah lebih menitik beratkan pada pembinaan akhlak yang dituangkan dalam bentuk buku pantau ubudiyah harian anak, maka orang tua dan guru diharapkan dapat meningkatkan peran dan tanggung jawabnya dalam pembentukan akhlak anak baik di sekolah maupun di rumah dengan saling memberi informasi terkait dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prilaku anak sehari-hari, dengan meningkatkan pemantauan, pemberian keteladanan yang baik serta penciptaan lingkungan yang edukatif.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka dapat disarankan pada pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Sekolah yang bersangkutan.

   Keefektifan pendidikan akhlak dengan pendekatan terpadu sangat tergantung pada peran dan tanggung jawab semua komponen di sekolah (kepala sekolah, guru, staf, dan siswa) dan orang tua/wali di rumah/pesantren. Untuk itu hendaklah selalu ditingkatkan peran dari semua komponen, terutama partisipasi orang tua dalam pembinaan dan pemantauan akhlak anak di rumah. Tingkat partisipasi orang tua masih bisa ditingkatkan lagi agar lebih baik hasilnya dengan memaksimalkan pelibatan orang tua dalam kegiatan pembinaan dan pemantauan akhlak anak di rumah, penciptaan lingkungan keluarga yang edukatif dan pemberian teladan bagi anak, sehingga terjadi sinergitas upaya yang dilakukan di sekolah dapat dilanjutkan di rumah.

2. Pemerintah dan lembaga pendidikan lain.

   Menyadari bahwa penyelenggaraan pendidikan akhlak memiliki peranan yang sangat penting untuk mengatasi demoralisasi yang melanda bangsa Indonesia yang semakin meningkat, maka sebaiknya pemerintah dan lembaga pendidikan lainnya mengambil kebijakan untuk menyelenggarakan pendidikan akhlak anak di sekolah, dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan pendekatan secara terpadu, yaitu suatu pendekatan yang melibatkan semua komponen pendidikan di sekolah dan orang tua di rumah dalam pengembangan pendidikan akhlak.

3. Pengembangan ilmu pengetahuan.

Secara umum temuan penelitian ini dapat memberi dukungan terhadap hasil penelitian yang sejenis yang telah diadakan sebelumnya, dan untuk memperkaya hasil penelitian tentang pendidikan akhlak, serta pengembangan teori tentang pola pembentukan akhlak siswa di sekolah.

4. Calon peneliti berikutnya.

Hasil penetitian ini mengggambarkan keberhasilan pendidikan akhlak dengan pendekatan terpadu yang melibatkan peran serta orang tua dalam mengembangkan kepribadian anak, maka untuk penelitian berikutnya dapat lebih difokuskan pada model pengembangan manajemen pendidikan akhlak dalam upaya untuk membentuk salah satu kepribadian anak agar dapat menghasilkan temuan yang lebih mendalam, misalnya tentang manajemen pengembangan akhlak yang berhubungan dengan Allah/religius, akhlak yang berhubungan dengan diri sendiri, dan lain sebagainya. Juga dapat difokuskan pada penelitian tentang faktor-faktor yang mendorong dan meningkatkan partisipasi orang tua dalam pengembangan pembentukan akhlak anak, sehingga diperoleh gambaran yang lebih lengkap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Orang Tua.

Dengan hasil penelitian yang menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam pembentukan akhlak anak, maka orang tua diharapkan dapat meningkatkan peran dan tanggung jawabnya dalam pembentukan akhlak anak, baik di sekolah maupun di rumah dengan meningkatkan pemantauan anak, pemberian keteladanan yang baik, dan penciptaan lingkungan yang edukatif dalam keluarga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id